

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan menempati posisi strategis dalam peningkatan kualitas dan kapasitas seseorang untuk mengarungi kehidupan. Pendidikan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kebudayaan. Pendidikan harus berpijak pada kebudayaan yang dinamis dan mengalami adaptasi secara berkesinambungan sebagai antisipasi kepentingan masa depan (Musanna 2017 : 121). Untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas diperlukan suatu pendukung kuat yaitu pendidikan yang bermutu namun masih ada masalah di dunia pendidikan Indonesia yaitu lemahnya proses pembelajaran.

Hasil belajar yang diperoleh dari suatu proses pembelajaran dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Yang termasuk dalam faktor internal yaitu sikap demokrasi peserta. Faktor ini dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengukur hasil belajar siswa dalam suatu proses pembelajaran kimia SMA XI IPA.

Sikap demokrasi merupakan usaha dari siswa dalam memberikan kontribusi yang berharga dalam meningkatkan demokrasi di Indonesia dengan cara belajar secara demokrasi. Sikap demokrasi menekankan pada kemandirian, kebebasan dan tanggung jawab. Kegiatan yang demokrasi mengusahakan agar siswa dapat memahami dan membangun permasalahan

sosial yang kompleks ditandai dengan tujuan dan minat siswa dalam memilih (Nurmanita 2017:230)

Melalui observasi dan wawancara dengan guru kimia di SMAN 1 Wulanggitang diketahui bahwa dalam kegiatan proses pembelajaran di kelas, peserta didik yang memiliki kemampuan cenderung mengerjakan soal-soal diskusi secara pribadi tanpa meminta pendapat dari peserta didik yang lain sehingga menyebabkan banyak peserta didik yang menjadi pasif dalam kelas karena tidak diberikan kesempatan untuk mengeluarkan pendapatnya atau bahkan peserta didik yang memiliki kemampuan lebih senang memilih teman untuk membentuk kelompok belajar sendiri. Dalam proses pembelajaran siswa yang memiliki kemampuan lebih aktif dibanding siswa yang kurang mampu atau tidak mampu. Hal tersebut mengakibatkan siswa malas berpikir untuk menemukan jawaban ataupun solusi. Melalui observasi dan hasil wawancara dengan guru kimia di SMA Negeri 1 Wulanggitang juga diketahui bahwa ternyata banyak siswa yang kurang bahkan tidak memahami pelajaran kimia pada kelas XI. Hal ini disebabkan kurangnya sikap demokrasi.

Model pembelajaran yang dapat menunjang sikap demokrasi siswa adalah pembelajaran *scientific*. Pembelajaran *scientific* mendorong dan memungkinkan interaksi dan hubungan saling ketergantungan efektif antar anggota kelompok.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Wulanggitang dengan judul penelitian **“Pengaruh Sikap Demokrasi dan Terhadap Hasil Belajar Kimia Pada Materi Pokok Sistem Koloid Dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Scientific* Siswa Kelas XI IPA SMAN 1 Wulanggitang Tahun Ajaran 2019/2020”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana efektifitas pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *scientific* pada materi pokok sistem koloid siswa Kelas XI IPA SMAN 1 Wulanggitang tahun pelajaran 2019/2020? Secara terperinci dapat dituliskan sebagai berikut:
 - a. Bagaimana kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *scientific* pada materi pokok sistem koloid siswa Kelas XI IPA SMAN 1 Wulanggitang tahun pelajaran 2019/2020?
 - b. Bagaimana ketuntasan indikator dalam pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *scientific* pada materi pokok sistem koloid siswa Kelas XI IPA SMAN 1 Wulanggitang tahun pelajaran 2019/2020?

- c. Bagaimana ketuntasan hasil belajar siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *scientific* pada materi pokok sistem koloid siswa Kelas XI IPA SMAN 1 Wulanggitang tahun pelajaran 2019/2020?
2. Bagaimanakah sikap demokrasi siswa pada Kelas XI IPA SMAN 1 Wulanggitang tahun pelajaran 2019/2020?
3. Adakah hubungan sikap demokrasi terhadap hasil belajar kimia dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan *scientific* pada materi pokok sistem koloid siswa Kelas XI IPA SMAN Wulanggitang tahun pelajaran 2019/2020?
4. Adakah pengaruh antara sikap demokrasi terhadap hasil belajar dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan *scientific* pada materi pokok sistem koloid siswa Kelas XI IPA SMAN 1 Wulanggitang tahun pelajaran 2019/2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Bertolak dari rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui efektifitas pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *scientific* pada materi pokok sistem koloid siswa Kelas XI IPA SMAN 1 Wulanggitang tahun pelajaran 2019/2020. Secara terperinci dapat diuraikan sebagai berikut:
 - a. Untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang menerapkan pendekatan *scientific* pada materi

pokok sistem koloid siswa Kelas XI IPA SMAN 1 Wulanggitang tahun pelajaran 2019/2020.

- b. Untuk mengetahui ketuntasan indikator dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan *scientific* pada materi pokok sistem koloid siswa Kelas XI IPA SMAN 1 Wulanggitang tahun pelajaran 2019/2020.
 - c. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan *scientific* pada materi pokok sistem koloid siswa Kelas XI IPA SMAN 1 Wulanggitang tahun pelajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui sikap demokrasi pada materi pokok sistem koloid Kelas XI IPA SMAN 1 Wulanggitang tahun pelajaran 2019/2020.
 3. Untuk mengetahui hubungan sikap demokrasi terhadap hasil belajar kimia dalam menerapkan pendekatan *scientific* pada materi pokok sistem koloid siswa Kelas XI IPA SMAN 1 Wulanggitang tahun pelajaran 2019/2020.
 4. Untuk mengetahui pengaruh antara sikap demokrasi terhadap hasil belajar siswa dalam menerapkan pendekatan *scientific* pada materi pokok sistem koloid siswa Kelas XI IPA SMAN 1 Wulanggitang tahun pelajaran 2019/2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain dengan materi yang sama, serta memberikan sumbangan bagi perbendaharaan karya tulis ilmiah di perpustakaan.

2. Bagi Sekolah

a. Sebagai bahan masukan bagi guru selaku pendidik dalam mengelola pembelajaran di kelas untuk bisa menerapkan pendekatan *scientific* sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran kimia.

b. Memberikan informasi bagi siswa untuk memperbaiki cara belajar agar dapat mengembangkan sikap demokrasi yang dimilikinya sehingga kualitas pembelajaran dapat meningkat.

3. Bagi guru

a. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk menggunakan pendekatan *scientific* agar proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

b. Memotivasi guru untuk melakukan penelitian yang bermanfaat dalam memperbaiki pembelajaran.

4. Bagi Peneliti

Agar peneliti juga memiliki pengetahuan yang luas tentang pendekatan *scientific* dan memiliki kemampuan untuk menerapkan

pendekatan tersebut, khususnya dalam pelajaran kimia dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

5. Bagi peserta didik

Dapat membantu siswa untuk meningkatkan pemahaman tentang kegunaan ilmu kimia dalam kehidupan sehari-hari serta meningkatkan hasil belajar kimia.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Wulanggitang Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020.
2. Sampel penelitian adalah siswa kelas XI IPA Tahun Pelajaran 2019/2020.
3. Hasil belajar siswa dilihat dari aspek pengetahuan untuk KI 3 dan aspek keterampilan untuk KI 4.
4. Pembelajaran menggunakan pendekatan *scientific*.
5. Variabel X yang digunakan dalam penelitian ini adalah sikap demokrasi
6. Materi yang digunakan adalah sistem koloid.

1.6 Batasan Istilah

Yang menjadi batasan istilah dalam penelitian ini adalah:

1. Pendekatan *scientific* merupakan proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan.
2. Sikap demokrasi adalah perilaku individu, tindakan, perasaan, pandangan yang menjunjung tinggi persamaan, menghargai pendapat orang lain, musyawarah, kebebasan dan tanggung jawab (Nurmanita 2017:230)
3. Hasil belajar adalah tindakan atau kegiatan untuk melihat sejauh mana tujuan-tujuan instruksional telah dicapai atau dikuasai oleh peserta didik yang diperlihatkan dalam menempuh pengalaman belajarnya (Sudjana; 2011:2).
4. Sistem koloid merupakan suatu bentuk campuran yang keadaannya terletak antara larutan dan suspensi (Sutresna,2013)